LAMPIRAN

Lampiran 1. Proses display karya
(Dokumentasi Kamila, 2025)

UPA Perpustakan ISI Yogyakarta

Lampiran 2. Katalog
(Dokumentasi Kamila, 2025)

Lampiran 3. Poster
(Dokumentasi Kamila, 2025)

UPA Perpustakan ISI Yogyakarta

Lampiran 4. Penilaian oleh penguji dan pembimbing
(Dokumentasi Kamila, 2025)

UPA Perpustakan ISI Yogyakarta

GLOSARIUM

Art Healing: Pendekatan yang memanfaatkan proses seni untuk mendukung pemulihan emosional, spiritual, dan psikologis.

Afirmasi: Pernyataan positif yang diucapkan atau ditanamkan dalam pikiran untuk memperkuat kepercayaan diri, membentuk pola pikir konstruktif, serta mendukung proses penyembuhan emosional dan pertumbuhan pribadi.

Bibbatsam: Salah satu dari sembilan rasa dalam teori Navarasa yang melambangkan perasaan jijik atau keengganan.

Broken Home: Kondisi keluarga yang tidak utuh, biasanya karena perceraian atau ketidakhadiran salah satu orang tua, yang seringkali berdampak psikologis pada anak.

CMYK: Singkatan dari *Cyan, Magenta, Yellow*, dan *Black*, yaitu model warna dalam percetakan offset.

Cukil: Teknik dalam seni cetak relief seperti cetak tinggi, di mana bagian yang tidak akan tercetak diukir atau dicukil dari permukaan matriks.

Cyanotype: Teknik seni cetak alternatif yang menggunakan larutan kimia sensitif terhadap cahaya untuk menghasilkan cetakan berwarna biru khas.

Distorsi: Perubahan atau penyimpangan bentuk visual yang disengaja untuk menyampaikan ekspresi emosional atau makna tertentu.

Eksplorasi : Proses pencarian, penggalian, dan pengujian ide, teknik, atau medium secara mendalam untuk menemukan kemungkinan-kemungkinan baru dalam praktik artistik atau penelitian.

Emulsi: Lapisan fotosensitif yang digunakan dalam proses cetak seperti *cyanotype*.

Etsa: Teknik cetak dalam seni cetak grafis yang melibatkan penggoresan pelat logam yang telah dilapisi lilin pelindung, kemudian direndam dalam larutan asam.

Fatherless: Istilah yang menggambarkan kondisi anak yang tumbuh tanpa kehadiran atau dukungan dari figur ayah.

UPA Perpustakan ISI Yogyakarta

Fragmen: Potongan kecil dari suatu keseluruhan, dalam konteks visual bisa merujuk pada citra atau narasi yang terputus-putus namun membentuk makna ketika disatukan.

Fotosensitif : Suatu sifat material atau zat kimia yang bereaksi terhadap cahaya, terutama cahaya ultraviolet, dengan mengalami perubahan kimiawi atau fisik.

Gom Arabic: Bahan perekat alami yang berasal dari getah pohon akasia, digunakan dalam proses litografi dan teknik cetak lainnya.

Hidrofilik: Sifat suatu permukaan atau zat yang mudah menyerap atau berinteraksi dengan air, penting dalam proses litografi.

Inner child : Konsep psikologis yang merujuk pada bagian dalam diri seseorang yang menyimpan pengalaman, perasaan, kebutuhan, dan luka masa kecil

Integrasi: Proses menyatukan bagian-bagian pengalaman atau emosi yang terpecah menjadi pemahaman utuh dalam praktik penyembuhan atau refleksi diri.

Interaksi: Hubungan timbal balik antara audiens dan karya, atau antara elemen visual dalam satu karya seni.

Klise: Lempengan logam atau bahan lainnya yang digunakan sebagai matriks dalam proses cetak.

Litografi: Teknik cetak datar menggunakan prinsip bahwa air dan minyak tidak dapat bercampur, biasanya menggunakan batu atau pelat logam.

Memori: Ingatan masa lalu, baik personal maupun kolektif, yang dapat menjadi sumber inspirasi dalam penciptaan karya seni.

Monokrom : Penggunaan satu warna tunggal atau gradasi dari satu warna dalam sebuah karya visual.

Natyashastra: Naskah klasik India yang menjadi dasar teori seni pertunjukan dan estetika, termasuk konsep Navarasa.

Navarasa (Teori): Konsep estetika klasik dari India yang membagi ekspresi emosi menjadi sembilan rasa utama, seperti cinta, duka, marah, dll.

UPA Perpustakan ISI Yogyakarta

Photoresist: Bahan peka cahaya yang digunakan dalam *photolithography* untuk memindahkan citra ke permukaan pelat.

Photolithography: Teknik cetak berbasis cahaya yang menggunakan bahan peka cahaya (*photoresist*) untuk mentransfer citra ke pelat.

Plat: Lempengan yang digunakan sebagai media cetak dalam teknik intaglio dan litografi.

Practice-led Research: Metode penelitian berbasis praktik kreatif di mana penciptaan karya menjadi bagian utama dari proses eksplorasi dan pengetahuan.

Primary Caregiver: Orang yang paling bertanggung jawab atas pengasuhan anak, yang sangat mempengaruhi perkembangan emosional dan psikologis anak.

Primal Wounds: Luka emosional mendalam yang terjadi pada masa kanak-kanak, sering disebabkan oleh pengabaian atau kehilangan koneksi dengan figur pengasuh utama.

Persepsi: Cara individu memaknai dan menafsirkan stimulus atau pengalaman, termasuk pengalaman visual dalam seni.

Proses Eksposur: Tahapan dalam teknik cetak berbasis cahaya seperti *cyanotype* dan *photolithography*, di mana citra dibentuk melalui pencahayaan.

Psikologi: Ilmu yang mempelajari perilaku, emosi, dan proses mental manusia, sering dijadikan pendekatan dalam praktik seni reflektif.

Reflektif: Bersifat mencerminkan kembali pengalaman atau pemikiran secara sadar untuk memperoleh pemahaman atau pemaknaan baru.

Represi Psikis: Mekanisme pertahanan diri di mana seseorang secara tidak sadar menekan ingatan atau perasaan yang menyakitkan.

Resistensi: Penolakan atau hambatan emosional yang muncul saat menghadapi pengalaman traumatik, baik dalam terapi maupun dalam proses kreatif.

Santam: Salah satu dari Navarasa, melambangkan rasa damai, ketenangan, dan kebebasan batin.

UPA Perpustakan ISI Yogyakarta

***Strict Parenting* / Pola Asuh Otoriter**: Gaya pengasuhan yang ketat, menuntut kepatuhan tanpa banyak komunikasi atau empati, seringkali memicu tekanan psikologis pada anak.

***Stoicism* / Stoikisme**: Filsafat yang mengajarkan penerimaan terhadap hal-hal yang berada di luar kendali manusia, sering digunakan sebagai pendekatan reflektif dalam proses penyembuhan emosional.

Terapeutik: Bersifat menyembuhkan atau mendukung proses pemulihan, baik secara fisik maupun emosional.

Trauma: Luka emosional yang timbul akibat pengalaman menyakitkan atau mengancam, dapat mempengaruhi respons dan ekspresi seseorang.

Transformasi Emosional: Perubahan signifikan dalam cara seseorang merasakan, mengelola, dan memahami emosi, seringkali terjadi melalui proses kreatif dan reflektif.

Tinta Offset: Jenis tinta yang digunakan dalam proses cetak offset, biasanya berbasis minyak dan digunakan untuk pencetakan komersial.

UPA Perpustakan ISI Yogyakarta